



PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LAHAN WAKAF MUSHOLLA DAN MAKAM AL-MA'LA DI JAMBANGAN SURABAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL, KEAGAMAAN, DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

Wakid Evendi¹⁾, Suyuti²⁾, Suwito³⁾, Mujito⁴⁾, Muhammad Zakki⁵⁾, Moh Farid⁶⁾, Didit Darmawan⁷⁾, Amir Bandar Abdul Majid⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8)}Universitas Sunan Giri Surabaya

Email Correspondence: dr.wakidevendi@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat kelurahan Jambangan Surabaya menghadapi tantangan besar terkait kesejahteraan sosial dan keagamaan. Dalam hal ini makam dan musholla Al-Ma'la diwakafkan untuk masyarakat, Musholla berperan penting sebagai pusat komunitas, partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan akses terhadap program sosial masih terbatas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan komitmen keagamaan melalui pengabdian masyarakat. Program-program yang dilaksanakan mencakup kegiatan seperti kompetisi keagamaan, dukungan pendidikan, layanan kesehatan, dan inisiatif kesejahteraan sosial. Pendekatan partisipatif dan diterapkan dengan melibatkan warga setempat dan pengurus musholla dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya menunjukkan pengabdian masyarakat untuk melestarikan dan menjaga lahan wakaf adalah tanggungjawab bersama di masyarakat sehingga menimbulkan peningkatan yang nyata dalam partisipasi masyarakat di kegiatan keagamaan dan sosial, yang berkontribusi terhadap kohesi sosial dan pertumbuhan spiritual. Studi ini menyoroti pentingnya inisiatif yang berpusat pada lahan wakaf berupa masjid, musholla atau makam dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar masyarakat.

Kata Kunci: *wakaf, pengabdian masyarakat, kesejahteraan sosial*

ABSTRACT

The community of Jambangan Village, Surabaya faces major challenges related to social and religious welfare. In this case, the tomb and the Al-Ma'la prayer room are donated to the community. The prayer room plays an important role as a community center, participation in religious activities and access to social programs are still limited. This study aims to improve social welfare and religious commitment through community service. The programs implemented include activities such as religious competitions, educational support, health services, and social welfare initiatives. A participatory approach was applied by involving local residents and prayer room administrators in the design and implementation of activities. Data were collected through direct observation, interviews, and documentation, and analyzed descriptively. The results show that community service to preserve and maintain waqf land is a shared responsibility in the community, resulting in a significant increase in community participation in religious and social activities, which contributes to social cohesion and spiritual growth. This study highlights the importance of initiatives centered on waqf land in the form of mosques, prayer rooms or tombs in meeting community needs and fostering a sense of brotherhood and solidarity between communities.

Keywords: *waqf, community service, social welfare*

PENDAHULUAN

Awal mula dari salah satu pejabat pemerintah Alm. Bapak H. Tri Maryono S. H., yang kala itu beliau adalah pensiunan dari wakil gubernur di era tahun 90'an, beliau berkeinginan mewakafkan lahannya di kecamatan Jambangan sebagai lahan makam umum masyarakat sekitar dan juga makam keluarga yang difasilitasi dengan musholla serta pendopo sebagai tempat pelayanan masyarakat untuk memudahkan pemakaman nama Al-Ma'la diambil beliau inisiatif dari nama makam di tanah suci Mekkah. Putri et al. (2024) menegaskan bahwa baik masyarakat tradisional maupun modern menghargai lingkungan. Ini sejalan dengan gagasan bahwa setiap makhluk hidup secara alami selalu mencari tempat yang bersih, teratur, dan nyaman untuk menjalani kehidupannya.

Alm. Bapak H. Suparno sebagai tokoh masyarakat dan juga tetangga depan lahan wakaf menyetujuinya dengan meletakkan lahan pemakaman di belakang musholla yang akhirnya disampaikan ke aparat kelurahan untuk bisa dikelola dengan baik. Berselang 6 tahun setelah di resmikan Bapak Walikota pada tanggal 11 April 2004 Bapak H. Tri Maryono wafat pada hari Jum'at tanggal 05 Pebruari 2010 yang akhirnya dimakamkan di makam keluarga di belakang Musholla Al-Ma'la dan kepengurusan diserahkan ke kelurahan. Saat pembentukan Pengurus yang mana kala itu di ketuai oleh Bapak Djunaid ada beberapa perbedaan dan beberapa perselisihan di salah satu aparat dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar sehingga kepengurusan tidak bisa berjalan dengan baik dan menjadikan lahan wakaf tidak terawat. Ahli waris Alm. Bapak Tri Maryono juga telah menyerahkan kepada masyarakat sekitar dalam pengelolaan yang akhirnya sempat terbelengkalai 13 tahun sehingga menjadikan bangunan fisik lahan wakaf musholla dan makam kurang berfungsi serta menimbulkan kesan suram. Banyaknya kotoran kelelawar dan sampah bahkan pernah ditawar salah satu orang nasrani untuk di jadikan gereja. Hal ini yang memprakasai masyarakat sekitar untuk segera ambil tindakan mengelola lahan wakaf tersebut.



Gambar 1. Makam H. Tri Maryono di depan makam wakaf umum

Berselang agak lama pergantian aparat kelurahan yaitu ibu Hj. Hindun dengan *background* beliau diketahui sebagai tokoh keagamaan, banyak tokoh-tokoh masyarakat sekitar merasa empati dan terdorong kembali untuk meramaikan musholla. Karena dorongan dari sebagian masyarakat sekitar pada tahun 2018 diawali H. Amin dan Alm. H. Suparno sehingga membentuk kembali kepengurusan baru dengan mengumpulkan tokoh-tokoh

masyarakat sekitar atas arahan Ibu Hj. Hindun sebagai ketua kelurahan pada waktu tersebut. Diawali pemikiran untuk meramaikan jamaah musholla dan terpilih bapak H. Khisar sebagai ketua takmir musholla sampai sekarang dalam kurun waktu 5 tahun. Beliau adalah salah satu tokoh masyarakat dan pengusaha yang sudah terkenal kepimpinannya. Beliau pernah menjabat sebagai ketua Rukun Tetangga.

Alm. H. Soeparno memberikan fasilitas makanan dan minuman ringan gratis dan digilir bagi warga atau pengurus yang berkeinginan memberikan konsumsi dalam setiap kegiatan sehingga menarik masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang akhirnya mulai banyak perombakan bangunan dari sumbangsih warga dan juga dana dari dinas sosial. Dampak dari kegiatan ini banyak program yang sudah berjalan dan Musholla Al-Ma'la menjadi pusat tempat masyarakat dalam banyak kegiatan sosial, keagamaan, pendidikan bahkan kesehatan (Az *et al.*, 2024). Ketika masa COVID-19 mendapatkan izin operasional untuk tempat jamaah bisa melaksanakan sholat jumat dan sholat ied yang akhirnya dalam waktu dekat banyak masyarakat yang mendorong untuk diresmikan menjadi Masjid dan masih tahap pengurusan berkas untuk proposal.



Gambar 2. Bukti peresmian wakaf oleh Walikota Surabaya

Di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya, dalam menghadapi era globalisasi menemukan banyak masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial dan penguatan nilai-nilai religius dalam masyarakatnya (Nabilah & Masnawati, 2024; Pradana *et al.*, 2024). Musholla Al Ma'la berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan dan akses terhadap program sosial masih terbatas (Fadilah *et al.*, 2024; Jamil *et al.*, 2024). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musholla dapat menyebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya prinsip religius dan kesejahteraan sosial (Azizah *et al.*, 2024).



Gambar 3. Foto depan mushollah



Gambar 4. Wawancara

Musholla Al Ma'la memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan dalam kehidupan masyarakat; mereka bukan hanya tempat ibadah tetapi juga tempat untuk

membangun solidaritas sosial dan mendukung kesejahteraan warga (Salsabilla et al., 2024a). Penguatan peran musholla menjadi semakin penting di tengah masalah yang dihadapi masyarakat Jambangan Surabaya dengan banyaknya warkop yang lebih ramai dari tempat-tempat peribadatan, seperti kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kurangnya akses terhadap program pemberdayaan (Salsabilla et al., 2024b; Shidiq et al., 2024). Diharapkan fungsi musholla sebagai pusat pemberdayaan masyarakat akan direvitalisasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini dapat mencakup bidang spiritual, sosial, dan ekonom yang memanfaatkan kemungkinan musholla Al-Ma'la untuk berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang multifungsi adalah dasar dari program ini. Musholla Al Ma'la di kelurahan Jambangan Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki potensi besar untuk kesejahteraan masyarakat karena selain dikelilingi rumah warga juga banyak tempat-tempat instansi pemerintah seperti perkantoran dan sekolah yang mana letaknya di belakang kantor kecamatan dan di samping kantor kelurahan juga balai kesehatan puskesmas pembantu kelurahan Jambangan.

METODE

Pentingnya partisipasi masyarakat dan aparat dalam menjaga lingkungan telah menjadi perhatian utama dalam berbagai kegiatan pengabdian. Melalui pendekatan yang kolaboratif, masyarakat dapat lebih memahami isu lingkungan dan menemukan solusi yang efektif. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* atau PAR sebagai bentuk riset dasar aktivitasnya (Alfaaza et al., 2024). PAR adalah penyelidikan kolektif dan reflektif diri yang dilakukan oleh para pelaksana dan peserta sehingga mereka dapat memahami dan memperbaiki praktik yang mereka ikuti dan situasi yang mereka hadapi. Makam dan Musholla Al-Ma'la di kelurahan Jambangan Surabaya seharusnya perlu dilakukan aktivitas penjagaan melalui kebersihan dan banyak program yang harus dilaksanakan oleh aparat dan masyarakat dengan melakukan pembersihan dan pelestarian lingkungan secara rutin agar dapat menjadikan lingkungan makam dan musholla bersih dan terawat serta nyaman untuk masyarakat (Sidqi et al., 2024).



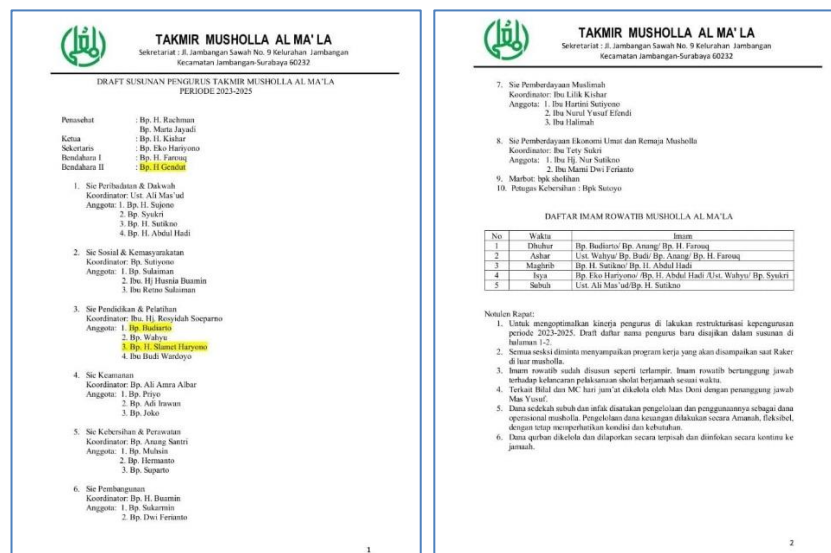
Gambar 5. Pengurus musholla dan makam Al-Ma'la

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, pengabdian Masyarakat sangat membantu dengan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang terstruktur dan terencana (Ummah et al., 2024). Tindakan awal yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan observasi dan wawancara kondisi subjek terkait lokasi dan kondisi dari musholla dan makam tersebut (Nurdiansah et al., 2024). Kondisi subjek

yang yang telah didapat, diformulasikan sebagai item untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Tahap kedua dilaksanakan dengan mengikuti beberapa program yang terkait dengan kegiatan musholla Al-Ma'la yang terlaksana. Dengan melaksanakan kegiatan ini, menambah wawasan dan pengetahuan menjadi hubungan baik dan positif dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengelola lahan wakaf menjadi salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat dalam kebersihan lingkungan, keagamaan, dan sosial serta dalam bidang kesehatan. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Jambangan dan sekitarnya. Aktivitas yang dilaksanakan oleh tokoh-tokoh masyarakat dalam pengelolaan musholla dan makam wakaf Al-Ma'la bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membersihkan dan melestarikan fasilitas umum.



Gambar 6. Format kepengurusan

Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yakni observasi dan eksekusi baik dalam renovasi pembangunan, pemberian fasilitas dan perawatan serta program-program kegiatan Musholla untuk kesejahteraan jamaah dalam peribadatan dan hubungan sosial. Dengan melibatkan masyarakat dalam program kegiatan, diharapkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga, merawat fasilitas umum, dan lingkungan akan semakin meningkat (Ramadhan et al., 2024). Selain itu, upaya ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan dinamis bagi semua warga (Lindra et al., 2024).



Gambar 7. Program kegiatan kajian

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya saling menjaga kerukunan, kenyamanan dalam masyarakat agar terjalin rasa memiliki untuk menjaga lahan wakaf warga. Aktivitas yang berbasis pelayanan terhadap masyarakat seperti pembersihan fasilitas masyarakat dapat memberikan dorongan motivasi terhadap masyarakat untuk menjaga lingkungan (Fadilah *et al.*, 2024). Tindakan pengabdian ini, tidak hanya menghasilkan perubahan tampilan yang signifikan pada lingkungan makam dan musholla, tetapi juga memicu transformasi sosial yang mendalam (Khasanah *et al.*, 2024). Dengan hasil yang dicapai, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk terus menjaga dan merawat swasembada lahan wakaf dan melestarikan program kegiatan tradisi yang ada, sehingga lahan wakaf musholla dan makam di lingkungan kelurahan Jambangan dapat terus terawat dan harmoni. Melalui saling kontribusi dalam pengelolaan oleh pengurus dan tokoh-tokoh masyarakat dan berharap dapat menanamkan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan warga. Dibentuknya kepengurusan agar program kegiatan musholla bisa berjalan kondusif dengan macam-macam bidang seperti bidang peribadatan dan dakwah, sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan pelatihan, keamanan, kebersihan juga perawatan, pembangunan sarana dan prasarana, sehingga kegiatan bisa berjalan baik dan jamaah musholla semakin ramai dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda kegiatan

Waktu	Kegiatan
Mingguan	Jumat berkah, kajian ilmu fiqh dan tafsir, pembacaan Yasin Tahlil
Bulanan	Sholat hajat, istighosah, peringatan hari besar islam, santunan anak yatim
Tahunan	Bazar, rapat kerja, khitan massal, pengobatan gratis, dan pelatihan dalam merawat jenazah

Dengan demikian, banyaknya kegiatan tidak lepas dari pendanaan yang digalang oleh pengurus melalui sedekah subuh, kas jamaah, dan donatur tetap musholla, upaya ini memberikan perubahan pada masyarakat, dan meningkatkan ikatan sosial di antara warga, menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh makna (Jannah *et al.*, 2024). Harapannya, Program kegiatan dapat terus dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kebersamaan dan memperkuat kerukunan antar jamaah dan masyarakat di masa mendatang.



Gambar 8. Kelas TPQ

Program Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, warga dapat merasakan manfaat dari menjaga lingkungan mereka. Dampak sosial dari kegiatan ini begitu terasa. Masyarakat kini memiliki rasa memiliki yang lebih kuat terhadap musholla dan makam Al- Ma'la sebagai bagian dari mereka. Mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga, melestarikan dan merawat musholla dan makam. Selain itu, kegiatan ini juga telah menginspirasi Masyarakat tetangga yang lain untuk melakukan kegiatan serupa yakni dengan membuat program kegiatan yang sama. Dengan semangat kolaboratif yang tercipta dan semangat berlomba-lomba dalam kebaikan diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan berkembang, memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya serta lingkungan di berbagai komunitas. Hal ini akan meningkatkan kualitas lingkungan dan membangun solidaritas serta kebersamaan antar warga dalam menjaga tempat yang mereka cintai.



Gambar 9. Santunan anak yatim

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang melibatkan aparat dan tokoh-tokoh masyarakat yang berkopoten bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui berbagai kegiatan masyarakat khususnya para jamaah musholla Al-Ma'la terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Program kegiatan Musholla Al-Ma'la telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lahan wakaf dan lingkungan untuk kepentingan bersama, khususnya fasilitas umum musholla dan pemakaman. Melalui tahap sejarah dan proses saling solidaritas tokoh masyarakat, aparat dan

warga sehingga dapat merenovasi musholla wakaf dengan baik. Sebagai tindak lanjut, Program kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik sehingga jamaah sholat semakin banyak dalam setiap waktu sholat dan kegiatan musholla. Hasilnya, lahan wakaf musholla dan makam Al-Ma'la yang sebelumnya kurang terawat kini menjadi lebih nyaman, bersih, dan rapi dengan dilengkapi fasilitas yang memadai. Perubahan yang signifikan ini menunjukkan bahwa kegiatan berfokus pada aspek peribadatan dan sosial memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Partisipasi aktif tokoh masyarakat dalam kepemimpinan pengabdian masyarakat dalam setiap kegiatan mencerminkan rasa memiliki yang tinggi terhadap lingkungan sekitar dan warisan tradisi masyarakat. Dengan hasil yang dicapai, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk menjaga kelestarian lingkungan mereka melalui musholla dan makam wakaf Al-Ma'la, serta menjadikan setiap program kegiatan seperti ini sebagai bagian mereka, ini adalah langkah positif menuju komunitas yang lebih sehat dan berkelanjutan dengan menjalin rasa persaudaraan, kerukunan yang dinamis, dan harmonis antar masyarakat.

SARAN

Saran kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan kepada pengurus musholla dan makam Al-Ma'la dalam mengelola lahan wakaf secara optimal. Pemetaan potensi lebih luas terhadap potensi lahan wakaf diperlukan untuk kebutuhan ibadah maupun kegiatan sosial lainnya. Kegiatan pelatihan pengelolaan wakaf yang meliputi aspek keuangan, pemeliharaan lingkungan, serta pemanfaatan lahan untuk program pendidikan dan sosial atau usaha ekonomi produktif berbasis masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian ini juga mengajak masyarakat untuk lebih aktif pada kegiatan keagamaan dan sosial secara konsisten sehingga dapat tercipta sinergi antara masyarakat, pengurus, dan lembaga pendidikan yang pada akhirnya meningkatkan kualitas kehidupan sosial, keagamaan, dan pendidikan di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaaza, M. F., Lindra, K. F. P., Muchtar, N. R., Rizky, M. C., El-Yunusi, M. Y. M., Vitrianingsih, Y., Ustiani, T., Yulius, A., Juliarto, T. S., Darmawan, D., & Indayati, L. W. (2024). Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Warga Sekitar Lingkungan Kampus: Program Kerja KKN Sosialisasi Cek Kesehatan Gratis. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 39–53.
- Azizah, C., Akmal, M. N., Lindra, K. F. P., Lestari, U. P., Anwar, M. S., Chasanah, U., Yulianis, M. S. F., Ernawati, E., Mala, A., Rodliyah, S. K., & Sunoto, S. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Pembersihan Masjid, Pengadaan Mukena, dan Sarung sebagai Upaya Peningkatan Minat Beribadah di Masjid UNSURI. *ALKHIDMAD: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 15–27.
- Fadilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, Y., Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1–5.
- Jamil, S. A., Fitri, R., Darmawan, D., Shofiyah, R., Masfufah, M., Sasmita, E. F., & Arifin, S. F. A. (2024). Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unsuri Melakukan Kegiatan Khotmil Qur'an 30 Juz sebagai Program Kerja. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 40–47.

- Jannah, M., Wanti, M. W., Muhaimin, R., Retnowati, E., Lestari, U. P., Vitrianingsih, Y., & Sriwahyuni, Y. (2024). Pengembangan Mutu Jasmani Melalui Senam Sehat untuk Meningkatkan Kebugaran Fisik Masyarakat Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2311–2318.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.
- Nurdiansah, I. D., Sidqi, M. H., Bayhaqi, H. N., Darmawan, D., Hardyansah, R., & Dirgantara, F. (2024). Penerapan Video Iklan Layanan Masyarakat untuk Membangun Citra dan Meningkatkan Potensi Desa Tambak Lekok Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–37.
- Pradana, A. K., Hardiyanti, M. T., Isnuwitama, Z. A. R., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Darmawan, D., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2024). Pengembangan UMKM dengan Cara Branding dan Pembuatan Akun Media Sosial Instagram di Desa Tambak Lekok, Desa Jatirejo, dan Desa Tampung. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 110–127.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32–43.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12–18.
- Salsabilla, A., Ilmi, A., Widiawati, R., Dzinnur, C. T. I., Aliyah, N. D., Suwito, S., & Hardyansah, R. (2024). Revitalisasi Ruang Ibadah dan Pusat Komunitas Desa Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Musholla dan Balai Desa Pasinan Kecamatan Lekok. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 103–116.
- Salsabilla, A., Wanti, M. W., Qudsi, I., Masnawati, E., Umroh, U., Fitriyah, E. I., Yuliasutik, Y., & Aliyah, N. D. (2024). Pentingnya Membangun Perpustakaan Mini Keagamaan untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak TPQ Di Musholla Al-Amin Desa Pasinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(3), 48–55.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12–19.
- Sidqi, M. H., Nurdiansah, I. D., Bayhaqi, H. N., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Cleaning of Public Cemeteries and the Recitation of Surah Yasin as Efforts to Preserve the Environment and Community Traditions. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 1(1), 33–41.